

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris dan menganalisis terkait bagaimana pengaruh dari pengungkapan ESG, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada BEI pada periode 2019-2022. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap variabel yang diteliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. ESG yang diproksikan dengan ESG *score* secara agregat (gabungan dari kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI selama tahun 2019-2022. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik *score* ESG suatu perusahaan, maka semakin baik juga kinerja perusahaan.
2. Struktur modal yang diproksikan dengan DAR tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI selama tahun 2019-2022. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik atau buruknya struktur modal suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa pengaruh dari struktur modal yang diukur dengan DAR tidak signifikan dalam menentukan kinerja perusahaan. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor lain yang lebih

signifikan yang mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti pengaruh pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan.

3. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *total asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI selama tahun 2019-2022. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan akan membuat kinerja perusahaannya rendah, sedangkan semakin kecil ukuran perusahaan akan membuat kinerja perusahaannya tinggi.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu sumber data yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada database Refinitiv Eikon dan ternyata masih ada beberapa perusahaan LQ 45 yang tidak memiliki *score* ESG yang terdaftar di Refinitiv Eikon sehingga beberapa perusahaan tersebut harus dihapus dari sampel. Hal ini merupakan keterbatasan dalam penelitian yang melekat dan tidak dapat dikontrol oleh peneliti.

## 5.3 Saran

Berdasarkan pada hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini, yaitu:

1. Potensi terjadinya bias dalam penelitian akan selalu ada sehingga untuk meminimalisir terjadinya bias, peneliti selanjutnya dapat menggunakan sumber database lainnya, seperti Bloomberg, KLD (Kinder, Lydnberg, dan Domini) dan lainnya agar hasil penelitian dapat menjadi lebih terkonfirmasi.

2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan objek penelitian dari indeks atau sektor lainnya dan menambahkan atau mengganti variabel independen sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal dan menjadi perbandingan hasil penelitian ini.

#### **5.4 Implikasi**

1. Penelitian ini menegaskan pentingnya pengungkapan ESG dan praktik keberlanjutan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang lebih baik dalam pengungkapan ESG cenderung menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik. Investor dan pemodal yang semakin memperhatikan aspek keberlanjutan dalam pengambilan keputusan investasi akan cenderung tertarik pada perusahaan-perusahaan yang memiliki pengungkapan ESG yang kuat. Dengan memperhitungkan aspek-aspek ESG dalam pengambilan keputusan, perusahaan dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko dengan lebih efektif. Sehingga perusahaan dapat memperoleh kepercayaan dari pemangku kepentingan dan dapat menarik investor yang lebih besar dan berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis mereka.
2. Perubahan dalam struktur modal perusahaan, khususnya dalam hal penggunaan hutang pada penelitian ini tidak memiliki dampak langsung atau signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa perusahaan telah berhasil mengelola risiko keuangan dengan baik. Dengan tidak terlalu bergantung pada hutang dan juga dapat memberikan kebebasan

lebih bagi perusahaan untuk memilih dan mempertimbangkan strategi lain dalam pembiayaan mereka, baik melalui ekuitas maupun hutang, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pasar.

3. Perusahaan yang lebih besar, ditandai dengan total asset yang besar, cenderung memiliki efisiensi yang lebih rendah dalam penggunaan aset mereka. Ini dapat mengindikasikan bahwa pertumbuhan ukuran perusahaan tidak selalu berdampak positif pada produktivitas dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Maka dari itu penting bagi perusahaan memperhatikan efek skalabilitas dalam analisis kinerja perusahaan. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi perusahaan dalam merencanakan dan mengelola pertumbuhan mereka, serta menekankan pentingnya fokus pada efisiensi operasional dan manajemen risiko yang baik dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

